

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA ANTARA YANG
DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA BERJENJANG , TIDAK
BERJENJANG DAN TIDAK DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA
SISWA KELAS II SEMESTER I SMU MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2003/2004**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:
Dwi Supriyanti
NIM: 99454401

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Dwi Supriyanti

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wr.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Dwi Supriyanti

NIM : 99454401

Jurusan : Tadris Kimia

Judul Skripsi : PEBEDAAN PRESTASI BELAJAR KIMIA ANTARA SISWA YANG DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA BERJENJANG, TIDAK BERJENJANG DAN TIDAK DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA SISWA KELAS II SEMESTER I SMU MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2003/2004


Menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami mohon dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2004
Hormat Kami
Pembimbing


Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150 282 518

Drs. Sedyo Santosa, SS.,M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Dwi Supriyanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan seperlunya
terhadap skripsi saudari:

Nama : Dwi Supriyanti

NIM : 99454401

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Tadris Pendidikan Kimia

Judul : *Perbedaan Prestasi Belajar Kimia Siswa Antara Yang Diberi Tugas
Latihan Soal Kimia Berjenjang, Tidak Berjenjang Dan Tidak Diberi
Tugas Latihan Soal Kimia Siswa Kelas II Semester I SMU
Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004.*

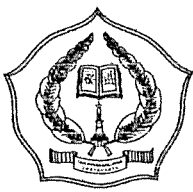
Maka sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat
diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2004
Konsultan



Drs. Sedyo Santosa, SS., M.Pd.
NIP: 150249226



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/510/04

Skripsi dengan judul :

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR KIMIA ANTARA SISWA YANG
DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA BERJENJANG, TIDAK
BERJENJANG DAN TIDAK DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA
SISWA KELAS II SEMESTER I SMU MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2003/2004**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DWI SUPRIYANTI

NIM : 99454401

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Juli 2004

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. 150 219 153

Sekretaris Sidang

Khamidinal, S.Si

NIP. 150 301 492

Pembimbing Skripsi

Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 150 282 518

Penguji I

Drs. Sedyo Santosa, SS., M.Pd.

NIP. 150 249 226

Penguji II

Susy Yunita P, M.Si

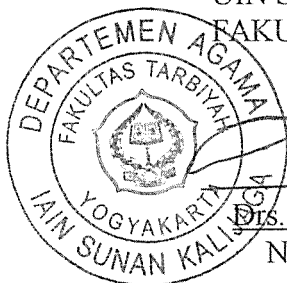
NIP. 150 293 686

Yogyakarta, 26 Juli 2004

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150 037 930

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka.”* (QS. Ar-Ra’d: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), Hlm.370.

PERSEMBAHAN



SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMA MATERKU FAKULTAS TARBIYAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه ومن
تبعهم باحسان الى يوم الدين، اما بعد

Alhamdulillah, Puji Syukur hanya milik Allah SWT semata berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **”PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA ANTARA YANG DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMA BERJENJANG, TIDAK BERJENJANG DAN TIDAK DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA SISWA KELAS II SEMESTER I SMU MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2003/2004.”**

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak. H. Rahmad, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu. Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui pengajuan skripsi ini.

3. Bapak. Drs. Sedyo Santosa, SS., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga yang telah menyetujui pengajuan skripsi ini.
4. Bapak. Abd. Shomad, MA. Selaku Penaseha Akademik yang telah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada penulis.
5. Bapak. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak. Sugeng Hadi Triyanto, S.Pd. selaku Guru kimia dan semua siswa SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnya, serta kakak dan adik-adikku tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan perhatiannya demi terselesainya skripsi ini.
8. Teman-temanku di wisma ANA, yang telah membantu memperlancar dalam penyusunan skripsi ini.

Atas semua budi baik mereka penulis banyak panjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan dan balasanNya dengan pahal yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 8 April 2004

Penulis



Dwi Supriyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalaah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II DESKRIPSI TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Belajar	10
2. Proses pembelajaran Kimia	12
3. Materi Pembelajaran Kimia	14

4. Tugas Latihan Soal Kimia	18
5. Tugas Latihan Soal Kimia Berjenjang dan Tidak Berjenjang	21
6. Prestasi Belajar Kimia	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Devinisi Operasional Variabel	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	34
1. Metode Dokumentasi	34
2. Metode Tes	35
E. Instrumen Penelitian dan Analisis Instrumen	37
1. Instrumen Penelitian	37
a. Instrumen Berupa Tugas	37
b. Instrumen Prestasi Belajar	40
2. Analisis Instrumen	42
a. Validitas Butir Soal	42
b. Reliabilitas Butir Soal	43
F. Teknik Analisa Data	44
1. Analisis Data Uji Prasyarat	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Homogenitas	46
2. Analisis Data Uji F (anava A)	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Dskripsi Data	49
1. Hasil Uji Prasyarat.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Homogenitas	50
2. Analisis Data Penelitian Dengan Uji F (anava A).....	51
3. Pengujian Hipotesis	53
1. Uji Hipotesis Pertama.....	53
2. Uji Hipotesis Kedua.....	54
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	54
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-Saran.....	63
C. Kata Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Tugas Latihan Soal Kimia Berjenjang.....	35
Tabel 2. Kisi-kisi Tugas Latihan Soal Kimia Berjenjang.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi Tugas Latihan Soal Kimia Berjenjang.....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Tugas Latihan Soal Kimia Tidak berjenjang.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi Tugas Latihan Soal Kimia tidak Berjenjang	36
Tabel 6. Kisi-kisi Tugas Latihan soal Kimia Tidak Berjenjang.....	36
Tabel 7. Kisi-kisi Butir Soal Prestasi Belajar	38
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 9. Ringkasan rumus Uji F (anava A)	42
Tabel 10. Ringkasan Hasil Tes Prestasi Belajar Kimia.....	49
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji F (anava A).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Tugas Latihan Soal Kimia Berjenjang.....	67
Lampiran II. Tugas Latihan Soal Kimia Tidak Berjenjang.....	77
Lampiran III. Tes Prestasi Belajar Kimia	87
Lampiran IV. Data Hasil Penelitian	97
Lampiran V. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tugas Latihan Soal Kimia Berjenjang dan Tidak Berjenjang.....	99
Lampiran VI. Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen Tes Prestasi Belajar Kimia	123
Lampiran VII. Perhitungan Uji Normalitas	141
Lampiran VIII. Perhitungan Uji Homogenitas	148
Lampiran IX. Perhitungan Uji F (anava A).....	153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA ANTARA YANG DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA BERJENJANG, TIDAK BERJENJANG DAN TIDAK DIBERI TUGAS LATIHAN SOAL KIMIA SISWA KELAS II SEMESTER I SMU MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2003/2004

OLEH

Dwi Supriyanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang (X_1), tidak berjenjang (X_2), dan tidak diberi tugas latihan soal kimia (X_3), siswa kelas II semester I SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang terdiri dari 9 kelas. Dengan jumlah siswa sebanyak 356. Sampel diambil dengan cluster random sampling, sebanyak 3 kelas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Analisis instrumen meliputi uji validitas dengan korelasi point biserial dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{11} = 0,920$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang dengan harga $t_o = 1,896$ pada $P = 0,057$, dan prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang tidak diberi tugas latihan soal kimia terdapat perbedaan yang bermakna dengan harga $t_o = 2,461$ pada $P = 0,015$. Sedangkan untuk prestasi belajar kimia siswa antara yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang dengan siswa yang tidak diberi tugas latihan soal kimia tidak terdapat perbedaan dengan $t_o = 0,565$ pada $P = 0,580$. Adapun harga rerata sesuaian untuk kelas yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang sebesar 27,487, kelas yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang sebesar 23,135, dan untuk kelas yang tidak diberi tugas latihan soal kimia sebesar 21,838.

SUNAN RAJAJA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan serta kemajuan sains dan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan pun perlu mengadakan inovasi atau pembaharuan dalam berbagai bidang termasuk dalam strategi pelaksanaannya. Oleh karena itu masalah pendidikan adalah masalah menarik untuk terus dikaji dan terus dikembangkan. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia dan unsur yang paling penting atau yang menentukan keberhasilan adalah guru. Karena guru harus dapat membangkitkan minat dan menyampaikan materi-materi dengan lebih menarik.¹

Penyajikan materi kimia secara lebih menarik, guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Kemampuan guru merupakan syarat utama untuk keberhasilan suatu strategi pembelajaran.² Metode mengajar yang menarik, bervariasi, tepat, dan selaras dengan kemampuan siswa untuk menerima pelajaran akan menunjang hasil belajar yang baik.³ Sehingga tujuan belajar yang diharapkan GBPP dapat tercapai dengan baik dan optimal .

¹⁾ Nana Sujana Dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.113.

²⁾ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), hlm. 5.

³⁾ Rachman Natawijaya, *Pembaharuan Dalam Metode pengajaran* (Jakarta: Departemen P Dan K, 1982), hlm.53.

Menyadari akan pentingnya peran kimia dalam menunjang sains dan teknologi, maka kualitas pendidikan kimia perlu lebih ditingkatkan. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan kimia dapat dilihat dari prestasi belajar kimia yang dicapai. Dalam kenyataan dilapangan, prestasi belajar kimia masih memprihatinkan.. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas I dan II SMU Muhammadiyah 2 tahun pelajaran 2002/2003.

Nilai Rata-Rata Kimia Kelas I dan II SMU Muhammadiyah 2

Yogyakarta Tahun Pelajaran 2002/2003.⁴

Kelas I	Semester I	Semster II	Kelas II	Semester II
I A	5,9	5,3	II A	4,8
I B	5,4	5,1	II B	4,1
IC	5,7	4,1	II C	3,6
I D	5,4	4,3	II D	3,2
I E	4,8	4,0	II E	4,1
I F	4,8	4,6	II F	4,0
I G	5,0	4,2	II G	3,7
I H	4,4	4,0	II H	3,2
I I	5,2	4,2	II I	3,5

Berdasarkan data di atas nilai rata-rata kimia kelas I dan II SMU Muhammadiyah 2 tahun pelajaran 2002/2003 terlihat bahwa semakin tinggi

⁴⁾ Sugeng Hadi Triyanto Dan Subandi, *Dokumentasi Nilai Raport Kimia Kelas I Dan II SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2002/2003*.

tingkat pendidikan siswa semakin rendah nilai kimianya hal ini dikarenakan pelajaran kimia yang semakin kompleks.

Mata pelajaran kimia berkaitan antara pelajaran awal dengan pelajaran kimia berikutnya dan dari materi yang mudah ketingkat materi yang lebih sulit. Khususnya kelas II karena konsep yang diajarkan semakin kompleks sehingga tidak hanya memerlukan pengertian tetapi juga pemahaman yang lebih dibanding mata pelajaran yang lainnya. Untuk dapat memudahkan memahami konsep yang telah diajarkan perlu adanya latihan-latihan yang membantu siswa mencerna pelajaran.

Guru kimia diharapkan mampu memberikan motivasi dan dapat menyampaikan materi-materi kimia dengan lebih menarik. Dalam memberikan materi kimia ini memang banyak metode yang dapat digunakan di antaranya metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan lain-lain. Akan tetapi untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, maka akan lebih baik jika guru menggunakan metode latihan yang diberikan setelah selesai penyampaian materi, di bawah bimbingan guru. Dari hasil itulah seorang guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu harus diulang-ulang.⁵ Namun demikian dalam menyampaikan materi antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang selanjutnya dalam kondisi yang berbeda

⁵) Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke II* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 540.

sehingga akan mendorong siswa melatih keterampilannya sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Jika situasi belajar itu diubah kondisinya, berarti menuntut respon yang berubah-ubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Seorang guru dalam memberikan latihan soal harus dipersiapkan terlebih dahulu apa yang akan dilatihkan, berdasarkan tingkat kemampuannya. Artinya seorang guru harus sudah benar-benar memprogram (merencanakan) apa yang akan disampaikan. Di antara metode latihan yang dapat digunakan adalah metode soal berjenjang yaitu guru memberikan latihan soal berdasarkan jenjang kemampuan (aspek kognitif) dan metode tidak berjenjang yaitu penyusunan soal berdasarkan pada urutan materi. Berdasarkan taksonomi Bloom aspek kognitif meliputi enam tahap (jenjang) dari jenjang terendah ke jenjang tertinggi yaitu dimulai dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis(C4), sintesis(C5), dan evaluasi (C6).⁶ Dengan memberikan latihan soal berjenjang ini siswa diharapkan mampu memperoleh ketrampilan dan mampu menyelesaikan tugas secara terintegrasi.

Pelaksanaan metode latihan soal tidak dapat terlepas dari beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu tujuan yang jelas, waktu latihan disesuaikan dengan kemampuan, latihan dibuat bervariasi agar tidak membosankan, dan kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam mengerjakan latihan soal perlu mendapat perhatian guna usaha perbaikan. Dengan adanya latihan, siswa akan

⁶) Das Salirawati, *Diklat Kajian Kimia SMU*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), hlm. 21.

dapat menarik perhatian dan minat serta menumbuhkan motivasi untuk berfikir. Sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar guna mendapat keterampilan tertentu.⁷ Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar kimia siswa.

Selanjutnya dalam penelitian ini perlu diteliti tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar kimia siswa antara yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang, tidak berjenjang, dan yang tidak diberi tugas latihan berjenjang siswa kelas II semester I SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004.

B. Identifikasi masalah

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang struktur, unsur dan komponen serta hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam belajar kimia siswa tidak hanya bersikap pasif, dalam artian hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru akan tetapi siswa harus aktif baik secara fisik maupun mental dalam kegiatan ini agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Masalah rendahnya nilai kimia siswa yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar kimia berkaitan dengan proses pembelajaran yang memerlukan suatu pemecahan. Banyak faktor yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia tersebut.

⁷⁾ Rostiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1981), hal 125

Keberhasilan siswa dapat dicapai dengan mengoptimalkan fungsi masing-masing faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga kemungkinan penyebab dari masalah ini adalah belum optimalnya fungsi salah satu atau beberapa faktor tersebut antara lain ; kondisi siswa yang kurang baik, baik faktor psikologis maupun faktor fisiologisnya. Faktor psikologis meliputi : kognitif, afektif, psikomotorik, campuran, sikap, minat, bakat, motivasi, dan intelegensinya. Adapun faktor fisiologis meliputi kondisi badan, syaraf, organ –organ dalam tubuh. Selain itu juga metode yang digunakan guru dalam mengajar belum optimal seperti metode ceramah, demonstrasi, problem posing, dan latihan-latihan.⁸

Proses pembelajaran yang dilakukan secara klasikal waktu habis hanya untuk mencatat dan memperhatikan dengan demikian kreatifitas siswa untuk mengembangkan kemampuannya sangat terbatas. Di samping itu guru tidak dapat mengatasi kesulitan belajar tiap siswa karena adanya perbedaan individu siswa yang meliputi inteligensi, bakat, pengetahuan, kepribadian, kebiasaan, lingkungan, minat, dan perbedaan yang lainnya. Sehingga kemampuan untuk memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan juga berbeda-beda. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan diberikan teknik tugas latihan karena dengan adanya latihan akan mendukung pengingatan dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

⁸⁾ Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 1995) , hlm. 60-63.

C. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran dan dapat dikaji lebih mendalam, maka penelitian ini akan dibatasi pada materi kelas II semester I yang meliputi: perhitungan Kimia, Termokimia, Laju Reaksi, Kestimbangan Kimia, Tetapan Kestimbangan, Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

Penelitian ini menggunakan tiga kelas yang terdiri dari dua kelas sebagai kelas yang diberi latihan soal kimia berjenjang dan kelas yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang, sedangkan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol.

Tugas latihan soal kimia berjenjang merupakan soal-soal yang diberikan kepada siswa untuk diselesaikan tiap dua pokok bahasan, dimana soal tersebut disusun berdasarkan pada urutan tingkat kesukaran sesuai dengan aspek kognitif yang dimulai dari soal yang mudah, sedang, dan sukar dengan tidak memperhatikan urutan materi tiap dua pokok bahasan. Selanjutnya untuk tugas latihan tidak berjenjang merupakan tugas latihan yang diberikan kepada siswa untuk diselesaikan tiap dua pokok bahasa yang disusun berdasarkan pada aspek kognitif dengan memperhatikan urutan materi tiap dua pokok bahasan. Kedua latihan tersebut dibatasi pada waktu mengerjakan yaitu dikerjakan dikelas setelah materi dari dua pokok bahasan selesai disampaikan. Untuk kelas kontrol tidak diberikan tugas latihan soal baik berjenjang maupun yang tidak berjenjang .

Prestasi belajar yang dibandingkan di sini adalah prestasi belajar kimia yang dibatasi pada aspek kognitif, berupa hasil tes prestasi belajar kimia siswa yang diajukan setelah perlakuan selesai pada siswa kelas II semester I.

Jadi dari uraian di atas, maka pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

D. Rumusan masalah

Berangkat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Apakah ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang, siswa kelas II semester I SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004?
2. Apakah ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang tidak diberi latihan soal kimia, siswa kelas II semester I SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun Pelajaran 2003/2004?
3. Apakah ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang dengan prestasi belajar siswa yang tidak diberi tugas latihan soal kimia, siswa kelas II semester I SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang.
2. Ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang tidak diberi tugas latihan soal kimia.
3. Ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang tidak diberi latihan soal kimia.

b. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru; dapat mengetahui pola dan strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan dalam mengajar kimia khususnya kelas dua agar materi yang disampaikan dapat dapat dipahami oleh siswa dengan baik.
2. Bagi siswa; hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran kimia serta dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, hal ini disebabkan bahwa dalam penelitian ini guru mencobakan beberapa berbagai pola dan strategi yang tepat sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep kimia dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
3. Bagi sekolah ; penelitian ini dapat memberi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu proses pembelajaran khususnya pembelajaran kimia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas II semester I SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang, siswa kelas II SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004.
2. Ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang tidak diberi tugas latihan soal kimia, siswa kelas II SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004.
3. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara prestasi belajar kimia siswa yang diberi tugas latihan soal kimia tidak berjenjang dengan prestasi belajar kimia siswa yang tidak diberi tugas latihan soal kimia, siswa kelas II SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru; Guna meningkatkan prestasi belajar khususnya kimia, Selain memberikan materi pelajaran secara klasikal perlu diadakan latihan-latihan baik individu maupun kelompok dengan mempertimbangkan aspek kognitifnya agar pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa dapat bertahan relatif lama dan terintegrasi sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik dan optimal.
2. Bagi Siswa: Agar meningkatkan aktivitas dan kegiatan siswa yang berhubungan dengan pelajaran kimia dengan memperbanyak mengerjakan latihan-latihan soal baik yang diberikan oleh guru maupun dari buku-buku yang relevan, mengadakan kegiatan belajar kelompok, dan sebagainya sehingga dapat memudahkan proses belajar kimia dalam upaya meningkatkan prestasi belajar kimia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya; Untuk memantapkan hasil penelitian ini, maka perlu pengembangam penelitian-penelitian sejenis yang lebih luas dengan konsep-konsep yang lebih banyak dengan jumlah kasus lebih besar cakupannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari membutuhkan kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa semua ini disebabkan keterbatasan penulis baik dari segi waktu, tenaga, maupun daya pikir. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 1988
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1988
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Azwar, Syaifudin. *Tes Prestasi, Fungsi, dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Liberty, 1978.
- Dahar, Ratna Willis. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dikti, P2LPTK 1988.
- Depdikbud. *GBPP Kurikulum 1994 SMU*. Jakarta: Depdikbud Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Kebudayaan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan, 1994.
- Djamarah, Syaifudin Bahri., dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hamalik, Oemar. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju, 1997.
- _____. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hadi, Sutrisno. *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis jilid 2*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- Natawijaya, Rochman. *Pembaharuan Dalam Metode Pengajaran*. Jakarta: Departemen P dan K, 1982.
- Permanasari, Lis. *Diklat Kuliah: Statistik Terapan*. Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001.
- Purba, Michael. *Kimia 2000 Untuk Kelas 2*. Surabaya: Erlangga, 2000.
- Rostiyah, N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1981.
- Rumini, Sri. Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY, 1997.
- Sastrawijaya, Tresna. *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta: P2PLTK, 1988.
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1988.

- Sudjana. *Metode Statistisk*. Bandung: Tarsito, 1996
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sumarkun. *Teknologi Pengajaran Kimia*. Yogyakarta: FMIPA UNY, 1997.
- Sübiyanto. *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud P2LTK, 1988.
- Surakhmad, Winarno. *Metodologi Pembelajaran Nasional*. Bandung: Jemmars, 1976.
- Sukarjo. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kimia*. Yogyakarta: FMIPA UNY, 2000.
- Suwarini, Siti. *Pengaruh Pemberian Latihan Soal Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa-siswa Kelas I Cawu I SMU N Imogiri T.A. 1996/1997, Skripsi*. Yogyakarta: FMIPA UNY, 1997.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 2000.
- Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Widiyani, Syamsi. *Pengaruh Pemberian Tugas Latihan Soal Kimia berjenjang Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa SMU N 2 Wates Kelas I Cawu I T.A. 2001/2002, Skripsi*. Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA